

BAB IV
ANALISIS PEMANFAATAN ALAT PERAGA VCD PADA MATA
PELAJARAN FIQIH MATERI GERAKAN SHALAT FARDLU
DI MI TARBIYATUL ATHFAL WEDUNG DEMAK

A. Alat Peraga *Video Compact Disc (VCD)* Pada Mata Pelajaran Fiqih

Sebagaimana telah diketahui bahwa kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi siswa. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru gunakan sebagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.¹

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami konsep kegiatan pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen dan ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dari beberapa komponen tersebut di atas adalah dengan adanya alat peraga, sumber pembelajaran dan media pembelajaran.

Alat peraga merupakan suatu komponen pendukung yang memberikan suatu hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu dalam hal merangsang siswa agar termotivasi untuk memperhatikan pelajaran secara utuh dan dapat memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sedangkan media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 82

mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Materi Fiqih merupakan materi pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk siswa untuk selalu mengikuti dan mengamalkan ajaran sesuai dengan sunnah Nabi, sehingga nantinya siswa mampu memahami cara beribadah kepada Allah dengan benar sesuai dengan sunnah Nabi tersebut untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kaitannya dengan tujuan Fiqih di atas, alat peraga dalam hal ini adalah alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* menjadi pendukung yang sangat penting, karena siswa dalam memahami materi Fiqih yang berkaitan dengan sunnah Nabi, memerlukan serangkaian kegiatan melihat dan mendengar. Sehingga dengan kegiatan tersebut siswa dapat mengalami dan melihat secara melihat langsung contoh melalui alat peraga tersebut.

Pemanfaatan alat peraga di atas, sekarang tidak lagi hanya menjadi alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran terhadap siswa. Sedangkan secara umum, alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* digunakan adalah untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, sikap pasif siswa serta mempersatukan pengamatan mereka.²

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* adalah serangkaian alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membantu untuk merangsang dan memotivasi siswa dalam menyerap materi pembelajaran secara keseluruhan yaitu yang meliputi pendengaran dan penglihatan sehingga dalam prosesnya menjadi lebih efektif. Kaitannya dengan materi Fiqih, penggunaan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* merupakan suatu upaya untuk membantu guru dalam mengajar dan sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi Fiqih.

² Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Press, Jakarta, 2002, hlm.

B. Pemanfaatan Alat Peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Gerakan Shalat Fardlu di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak

Sebagaimana telah diketahui bahwa setiap pengajaran mata pelajaran tertentu mempunyai tujuan khusus. Begitu juga dengan Pengajaran Materi Fiqih. Fiqih merupakan salah satu bidang studi yang bertujuan membentuk siswa untuk selalu mengikuti dan mengamalkan ajaran sesuai dengan sunnah Nabi melalui perbuatan yang dimunculkan dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat dari tujuan pengajaran materi Fiqih tersebut di atas, agar dapat memunculkan perbuatan yang sesuai dengan sunnah Nabi tersebut, maka dibutuhkan beberapa aspek yang sangat penting, yaitu aspek kognisi, aspek afeksi, dan aspek psikomotor, karena ketiga aspek tersebut sangat diprioritaskan dalam pembelajaran. Aspek kognisi mencakup tujuan yang bertujuan dengan ingatan, pengetahuan, kemampuan intelektual. Kemampuan afeksi mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, perasaan dan minat, sedangkan kemampuan psikomotor mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan kemampuan gerak.³

Ketiga aspek tersebut sangat berkaitan dan saling mendukung satu sama lain. Aspek kognisi (pengertian) sebagai pemahaman terhadap teori yang nantinya sampai pada aspek psikomotor. Sebagai bentuk riil yang berupa perbuatan siswa yang sesuai dengan tujuan pengajaran materi Fiqih tersebut diatas. Sebagai contoh kognitif, misalnya: Pada materi tata cara sholat, guru menjelaskan bagaimana tata cara sholat kepada siswa dengan beberapa teori. Secara tidak langsung siswa melibatkan sistem kerja otak untuk mengerti dan memahami. Sehingga dengan pengertian dan pemahaman yang diperoleh siswa melalui penjelasan secara teoritis oleh guru tersebut dapat di cerna yang kemudian nantinya muncul hasil dari pemahaman tersebut melalui perbuatan bagaimana tata cara shalat yang sesuai dengan penjelasan tersebut.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm.

Hal ini berarti bahwa pembelajaran materi Fiqih tidak sebatas teori-teori saja, akan tetapi juga membutuhkan sesuatu yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga nantinya siswa dapat memperoleh penguasaan pemahaman terhadap materi secara utuh. Suatu hal yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran tersebut adalah alat peraga. Alat peraga yang dimaksud adalah alat peraga *Video Compact Disc (VCD)*.

Alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* merupakan alat peraga yang mengikutsertakan anggota tubuh untuk menggunakannya yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan. Pada proses menyalurkan pesan melalui alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* tersebut merupakan proses yang akan disampaikan dituangkan ke dalam beberapa komunikasi berupa suara dan gambar. Dengan kata lain alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* adalah alat peraga yang mempertunjukkan gambar dan mendengarkan suara.⁴ Sedangkan alat peraga yang dimaksud di sini adalah alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* berjenis pemutar film/CD dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun konsep cara pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* tersebut meliuti langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah persiapan guru, pertama guru harus mempersiapkan unit pelajaran terlebih dahulu, kemudian guru melihat alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, misalnya guru memilih alat peraga yang berupa film untuk mata pelajaran tersebut.
2. Mempersiapkan kelas.
3. Langkah penyajian.
4. Aktivitas lanjutan, yaitu aktivitas lanjutan yang dapat berupa tanya-jawab guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.

⁴ Darwyan Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Gaung Persada Press, Jakarta, 2007, hlm. 129.

Konsep cara pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* di atas itu merupakan sebuah teori, sedangkan penerapan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada kegiatan pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak adalah sebagai berikut :

Pertama, guru melakukan persiapan dengan alat peraga yang akan digunakan, misalnya menyiapkan perangkat-perangkatnya yang meliputi televisi untuk memutar film. Hal ini dilakukan oleh guru agar guru lebih siap dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Kedua, guru memberikan penjelasan sebagai pengantar mengenai materi yang akan dipelajari bersama. Misalnya, memberitahukan pengertian tentang sholat dan haji. Hal ini dimaksudkan agar siswa mempunyai pengertian terlebih dahulu sebelum dilanjutkan pada contoh atau praktik.

Ketiga, guru memulai memanfaatkan alat peraga dan meminta siswa memperhatikan dengan seksama. Dalam hal ini guru membiarkan siswa melihat dan mendengarkan contoh yang ada.

Keempat, guru meminta siswa untuk memberi tanggapan dan senantiasa guru memberi pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah melihat dan mendengar contoh melalui alat peraga tersebut.

Selain pemanfaatan dalam pembelajaran siswa, penggunaan perangkat multimedia dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran, misalnya dapat mengembangkan instruksional/guru. Maksudnya di sini adalah guru dapat membuat sendiri program yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, hal ini dapat dilakukan misalnya dengan menggunakan program Visual Basic yang mampu memberi animasi, suara dan bentuk grafis lain kepada siswa. Hasil yang telah dibuat dimasukkan, dimuat dalam *CD*, sehingga siswa dapat menyaksikan dan belajar melalui *VCD*..

Pemanfaatan perangkat multimedia dalam pembelajaran bukan berarti semakin berkurangnya peranan guru atau tergesernya fungsi guru. Sebaliknya kegiatan pembelajaran oleh perancang/guru lebih terfokus pada perancangan

pembelajaran yang dilakukannya. Dengan demikian fungsi fasilitator, evaluator dan supervisor bagi guru semakin nyata diimplementasikan.

Ditinjau dari aspek tenaga kependidikan/guru, pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran pada gilirannya akan mempermudah kegiatan guru, mengefisienkan kerja dan menghemat waktu, dapat digunakan berulang untuk tahun berikutnya, mudah dibawa kemana-mana, meningkatkan daya kreasi pengembang instruksional/guru, serta mempermudah objektivitas dan evaluasi hasil pembelajaran siswa.

Ditinjau dari aspek siswa, daya kreativitasnya akan semakin berkembang, terwujud kebebasan dalam memilih media dan cara yang tepat mempersingkat waktu pembelajaran, muncul daya saing dan keingintahuan yang tinggi, kemandirian dalam belajar, peningkatan kemampuan bernalar dan abstrak serta pemberian contoh yang lebih konkret dengan adanya animasi dan suara.

Pembahasan di atas menjadi sangat menarik, dengan membandingkan antara penyajian informasi dalam kelas tradisional dengan penyajian informasi menggunakan multimedia. Selain itu dibuktikan bahwa proses melalui multimedia memerlukan waktu lebih singkat daripada penyajian informasi dalam kelas tradisional. Pelaksanaan kelas multimedia memaksa pihak penyelenggara untuk menyiapkan dan mengorganisasikan materi belajar secara lebih baik dan cermat, disamping interaktivitas lebih tinggi antara pelajar, sistem pembelajaran dan materi ajar.

Selain itu, masih banyak keuntungan dari pembelajaran berbasis multimedia ini bagi siswa, antara lain adalah: *Pertama*, para siswa dapat mengatur kecepatan belajarnya secara mandiri sesuai dengan daya serap masing-masing. *Kedua*, Informasi yang disajikan melalui *Video Compact Disc (VCD)* dapat lebih spesifik dan merangsang proses belajar. *Ketiga*, pembelajaran dengan *Video Compact Disc (VCD)* akan sangat efektif apabila memungkinkan penampilan informasi dalam dua saluran (media) sehingga

kedua saluran tersebut dapat saling mendukung, dipakai untuk pelajar dengan tingkat kemampuan rendah.

Dengan demikian *Video Compact Disc (VCD)* dapat juga memberi alternatif bagi perancang materi belajar memilih jenis media yang paling efektif.

Dari kegiatan pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada materi Fiqih tersebut di atas, jelas sekali bahwa pemanfaatan alat peraga tersebut di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak secara konsep adalah sama, yaitu dimulai dengan melakukan kegiatan persiapan mengenai alat peraga tersebut yang kemudian sampai pada evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga tersebut.

Berdasarkan uraian pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* dapat menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif. Bentuk riil dari sumbangan atau kontribusi tersebut adalah siswa lebih dapat memahami materi pelajaran secara detail dan dapat membantu memperkuat daya ingat siswa setelah melihat dan mendengar contoh melalui alat peraga tersebut. Sehingga di sini penting sekali untuk keberhasilan dan keefektifan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran materi Fiqih.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak pada materi Fiqih merupakan pembelajaran dari konsep penerapan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* secara umum, yaitu dimulai dengan melakukan kegiatan mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan dan disesuaikan dengan materi dan sampai pada evaluasi mengenai pemanfaat alat peraga yang digunakan tersebut. Meskipun demikian, dalam pemanfaatannya ada beberapa faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung Pemanfaatan Alat Peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak

Menurut pengamatan penulis, faktor yang mendukung dalam pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada materi Fiqih di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak dimulai dengan aspek persiapan.

Setiap kegiatan pembelajaran yang diberlakukan oleh guru di dalam kelas tidak lepas dari adanya persiapan termasuk di dalamnya adalah alat peraga. Alat peraga diartikan sebagai suatu alat yang secara fisik mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.⁵

Agar guru dapat membuat persiapan mengajar yang efektif dan berhasil, guru dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan persiapan mengajar baik berkaitan dengan hakikat, fungsi, prinsip, maupun prosedur pengembangan persiapan mengajar, serta mengukur efektifitas mengajar.⁶

Kaitannya dengan hal tersebut di atas, kegiatan persiapan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatul Athfal dalam kegiatan pembelajaran adalah meliputi : pemilihan jenis alat peraga yang disesuaikan dengan pokok bahasan, persiapan mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal yang demikian adalah sangat mendukung sekali dalam kegiatan pembelajaran. Sudah seharusnya sikap guru mempersiapkan perencanaan-perencanaan dalam kegiatan pembelajaran dengan baik termasuk di dalamnya alat peraga yang akan digunakan, maka pelaksanaan kegiatan pembelajaran juga akan lebih mudah untuk dilaksanakan. Berangkat dari persiapan atau perencanaan di atas, menurut pengamatan penulis dalam pemanfaatan alat peraga *Video*

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm. 4

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm.

Compact Disc (VCD) ada beberapa faktor pendukung dalam pemanfaatannya di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak.

Faktor pendukung pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak adalah sebagai berikut :

a. Adanya dukungan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan suatu profesi yang sangat penting, karena kepala sekolah adalah seorang yang memimpin dan mengendalikan beberapa komponen dalam sekolah. Kepala sekolah selain mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, kepala sekolah juga harus mendukung segala aktivitas yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, seperti penggunaan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada materi Fiqih di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak.

Dalam pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* di MI Tarbiyatul Athfal, kepala sekolah memberikan intervensi bagi kelancaran pemanfaatan alat peraga tersebut, yaitu berupa dukungan. Dukungan tersebut berupa pemenuhan seperangkat alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* di MI Tarbiyatul Athfal. Sehingga secara tidak langsung hal ini akan memperlancar pelaksanaan pemanfaatan alat peraga tersebut di MI Tarbiyatul Athfal.

b. Antusiasme Siswa

Siswa merupakan komponen yang sangat penting dalam pembelajaran, karena siswa sebagai si penerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa yang keberadaannya sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perilaku siswa cenderung sebagai obyek penentu keberhasilan guru dalam mengajar, sehingga semua perilaku siswa baik dari aspek

kognisi, afeksi maupun psikomotorik menjadi tujuan utama pembelajaran.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* digunakan adalah untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyajikan stimulus informasi dan mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa harus berupaya untuk lebih menyerahkan semangat dan melatih untuk memahami materi melalui alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* di MI Tarbiyatul Athfal ini siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelajaran. Sehingga hal ini akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran.

c. Guru

Guru sebagai pendidik sekaligus sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran yang menggunakan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* mempunyai peranan penting dalam mendukung kelancaran pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)*, yaitu usaha guru mengajar yang dapat merangsang siswa. Artinya guru dalam kegiatan pembelajaran berusaha bagaimana agar pembelajaran dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat merangsang motivasi siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran yang diterangkan oleh guru.

Di MI Tarbiyatul Athfal, guru memberikan pengaruh yang sangat besar pada siswa. Guru dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman, baik dalam pengetahuan maupun teknologi. Hal ini mengindikasikan bahwa guru harus berusaha sebisa mungkin menggunakan cara untuk menarik perhatian siswa dan melatih kemampuan dalam bidang teknologi, misalnya yang berkaitan dengan cara penggunaan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)*.

Mengingat pentingnya kedudukan guru, guru dalam proses belajar mengajar merupakan orang yang akan mengembangkan suasana belajar agar siswa merasa bebas untuk mengkaji apa yang menarik menurutnya, mengekspresikan ide-ide dan kreatifitasnya termasuk di dalamnya adalah menggunakan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)*.

d. Fasilitas dan sarana

Fasilitas dan sarana merupakan hal yang sangat mendukung dalam pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)*. Sebagaimana pendidikan umum, pendidikan agama Islam termasuk di dalamnya Fiqih juga membutuhkan sarana dan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana dan fasilitas tersebut diharapkan dapat membawa siswa agar lebih termotivasi dalam mempelajari materi Fiqih. Salah satu contoh sarana dan fasilitas tersebut adalah perpustakaan dan yang berupa multimedia.

2. Faktor penghambat pemanfaatan Alat Peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada mata pelajaran Fiqih di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak

Pembelajaran dengan menggunakan perangkat *Video Compact Disc (VCD)* pada dasarnya berupaya mewujudkan masyarakat berpengetahuan yang dilakukan dengan pendekatan aplikasi teknologi informasi dan telekomunikasi. Untuk mewujudkan pembelajaran dengan perangkat *Video Compact Disc (VCD)*, saat ini ada beberapa hambatan yang sangat penting untuk diperhatikan dan diselesaikan. Faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kurangnya SDM yang berasal dari guru/teknisi

Pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* sangat membutuhkan seorang teknisi atau seorang yang ahli dalam bidang teknologi, dalam hal ini yang menjadi seorang teknisi adalah guru itu sendiri atau bahkan seorang petugas yang khusus menangani masalah

teknologi. Hal ini erat sekali kaitannya dengan pelaksanaan pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada kegiatan pembelajaran, karena tanpa adanya seorang yang ahli dalam bidang teknologi tersebut pelaksanaan pemanfaatan alat peraga tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Dengan demikian, guru harus berupaya untuk memperkaya pengetahuan di bidang teknologi tersebut dalam rangka memperbaiki dan memperlancar pelaksanaan pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* pada kegiatan pembelajaran.

b. Kurangnya dana

Salah satu hal yang menunjang untuk kelancaran sarana dan fasilitas suatu lembaga adalah dana. Dana merupakan hal yang sangat penting, terutama dalam pelaksanaan pemanfaatan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)*, karena dengan adanya dana semua komponen yang meliputi pengadaan alat dan tempat akan terpenuhi.

Menurut pengamatan penulis, di MI Tarbiyatul Athfal masih kurang memadai mengenai pengadaan alat dan tempat. Hal ini disebabkan karena kurangnya dana untuk pengalokasi hal tersebut. Secara tidak langsung hal semacam ini menjadikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi tidak efektif.

c. Potensi dan karakteristik siswa

Menurut pengamatan penulis mengenai potensi dan karakteristik siswa di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak adalah bahwa mereka mempunyai karakter dan tingkat kemampuan yang berbeda. Hal ini disebabkan karena adanya tingkat pemahaman maupun kemampuan yang berasal dari siswa tersebut. Hal yang demikian terlihat ketika proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* di dalam kelas. Sebagai suatu contoh ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa ada yang secara langsung

paham pada kegiatan tersebut, tetapi ada juga siswa yang harus melalui pemahaman yang berulang-ulang. Hal ini mengindikasikan kepada guru agar dapat berusaha semaksimal mungkin dalam menanganinya.

Dengan mengetahui berbagai macam faktor pendukung maupun faktor penghambat di atas, diharapkan dapat menjadi dasar untuk menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karena pada dasarnya alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* ini sangat efektif untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada materi Fiqih yang pelaksanaannya tidak hanya sebatas penjelasan teori, melainkan juga memerlukan contoh-contoh secara praktis melalui hal yang berkesan bagi siswa yaitu melalui pemutaran alat peraga *Video Compact Disc (VCD)* ini.

Tanpa mengabaikan hambatan-hambatan di atas, solusi awal yang mungkin dapat diterapkan adalah bahwa hal penting yang tidak bisa dilewatkan dalam mewujudkan masyarakat berpengetahuan ini antara lain adalah terobosan pemikiran tentang pendidikan itu sendiri, dalam hal ini perlu mengkaji ulang sistem Pendidikan Nasional apabila bertentangan dengan era yang dialami sekarang (paradigma masyarakat informasi), perlunya otonomi (sistem dan pengolahan) pendidikan, citra dan fungsi pendidikan (tidak dapat digantikan dengan media) dan penataan materi ajar dalam kurikulum.